



**SEJAK** Polda Kepri mengungkap banyak para pencoleng solar yang memenuhi antrean di SPBU ditangkap dan gudang-gudang penimbunan solar di Batam digerebek, namun tak serta merta menutup aksi ilegal tersebut. Para pelaku penimbunan solar ilegal terus beroperasi dengan beragam cara. Adapun yang terakhir diungkap adalah penjualan ilegal solar oleh PT Semesta Jaya Persada (SJP). Tak tanggung-tanggung pihak SJP mengaku telah menjual solar subsidi ke 25 perusahaan yang tersebar di Batam. Seharusnya ke

25 perusahaan itu membeli solar nonsubsidi. Namun disparitas harga menjadi salah satu alasan mereka lebih memilih solar ilegal. Harga pasaran solar nonsubsidi bisa mencapai Rp 12 ribu per liter. Sedangkan solar ilegal hanya Rp9-10 ribu per liter.

Kebutuhan yang besar dari industri membuat pilihan menggunakan solar ilegal untuk meraih keuntungan lebih besar. Bila satu perusahaan saja membeli 10 ton, jadi mereka bisa menghemat Rp30 juta per 10 ton dibanding beli solar nonsubsidi.

Polisi sendiri akan menjerat bos SJP dengan pasal 53 huruf C dan D Junto Pasal 23 Undang-Undang RI nomor 22 Tahun 2001, tentang-

minyak dan gas bumi Subsider Pasal 480 ayat (1) KUHP. Sedangkan untuk 25 perusahaan penampung solar ilegal tersebut belum diketahui karena polisi beralasan masih pemeriksaan.

Kini masyarakat harus ikut mengawasi kinerja Polda Kepri dalam penanganan kasus ini. Jangan sampai berhenti kepada SJP saja sebagai penyalur. Sedangkan penikmat solar ilegal tersebut bebas melenggang.

Bagaimanapun dalam bisnis ilegal ini pasti ada hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Pihak perusahaan juga tidak bisa berkelit tidak mengetahui asal usul solar tersebut. Karena patokan harga sudah menjadi titik

terang apakah solar tersebut legal atau ilegal. Bagaimanapun yang dirugikan akibat bisnis haram ini adalah negara dan rakyat. Negara berkurang pendapatannya sedangkan rakyat harus ikut menanggung beban akibat subsidi yang seharusnya untuk rakyat tapi "dirampok" oleh pengusaha ilegal tersebut.

Pemerintah juga tidak boleh menyerahkan sepenuhnya penanganan kasus ini kepada polisi. Bila memang ditemukan bukti ada kongsi ilegal antara penyalur solar ilegal dan ke 25 perusahaan tersebut, harus ada tindakan nyata. Selain diusut kasus pidananya, pemerintah juga bisa mencabut usaha 25 perusahaan itu. Jangan sampai mereka tetap beroperasi lagi tanpa sanksi yang jelas. \*\*\*



**Surah Al-Baqarah**  
Oleh Anur Rofiq, Ph.D\*



**Alif lam Mim**

Pertama, ayat pertama ini sebagai pembuka dari ayat-ayat yang terkandung dalam surah al-Baqarah. Dia disebut huruf muqata'ah. Ada perbedaan pendapat di kalangan penafsir dalam masalah ini. Tidak ada satupun dari kalangan mereka yang dapat memberikan interpretasinya secara jelas dan pasti.

Kedua, tidak terlalu penting bagi kita untuk terjebak dalam perbedaan tersebut. Biarlah hal itu menjadi bagian dari khazanah intelektual kita. Akan lebih bermakna menurut saya, jika menggali hikmah di balik diturunkannya "statement" atau ayat ini.

Ketiga, ada beberapa hikmah dari ayat pertama itu yang dapat kita angkat ke permukaan: 1) dengan ayat ini Allah SWT sebagai pemberi wahyu mengajar kita untuk cerdas memilih dan memilih suatu masalah dengan cermat sesuai tempat, kapasitas, dan proporsinya. Dalam konteks ini adalah antara proporsi rasio atau akal dan proporsi ekstra rasional. 2), cerdas dalam mengukur, menimbang sesuatu. Allah memberi "ketidakpastian" makna yang termuat dalam ayat ini, agar kita cerdas mengukur sejauhmana kapabilitas kita untuk menyelami ayat seperti ini. Itu lebih realistis daripada memaksakan keterbatasan pada sesuatu yang ada di luar batas kita. 3), Pada dasarnya manusia tidak hanya dibekali kecerdasan akal (IQ), tapi juga kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Bahkan SQ dianggap sebagai kecerdasan tertinggi, sebab dengannya manusia bisa melakukan lompatan ke dunia irrational dan emosional. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita terus mengasah kecerdasan spiritual kita, sehingga mudah bagi akal, hati dan jiwa kita menerima message Tuhan yang ada di alam raya maupun dalam kitab-Nya. "Sikap hidup realistis, akan lebih nyaman daripada mengikuti kehendak nafsu"

\*) ANUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SAI) PASCA SARJANA UIN MALIKI MALANG; DOSEN STUDI QUR'AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCA SARJANA UIN MALIKI MALANG; PEMERINTAH QUR'AN DAN PERDAMAAN.

**OPINI ANDA**

**Mengenang Almarhum H Akmal Atatrck, Mantan Ketua PWI Kepri**



**Dwi Kemalawaty.A**  
Anak almarhum H Akmal Atatrck

dan berprinsip, serta tidak neko-neko yang nge-trend disebut *journalist to the point*.

Semasa almarhum terjun di dunia jurnalistik, Bung Akmal sudah kenyang dengan ancaman orang-orang. Ancaman itu datang dari orang-orang yang tidak senang karena pemberitaan beliau terkait nara sumber yang tersangkut masalah kriminal ataupun korupsi.

Bahkan beliau pernah di ancam dengan senjata api oleh seorang pejabat tinggi, yang tidak senang diberitakan masalahnya terkait korupsi. Senjata api itu siap diletuskan tepat ke kepala beliau saat itu. Juga pernah dijebak melakukan pemerasan, hingga berurusan dengan pihak yang berwajib.

Namun karena keyakinan Bung Akmal bahwa kematian itu di tangan Allah SWT, beliau tidak mudah menyerah, tidak gentar dan terus melangkah serta menulis menurut hati nularinya dan independen layaknya wartawan yang profesional. Serta wartawan yang punya prinsip tidak mudah terpengaruh atas pendiriannya.

Dengan kegigihannya dan prinsip hidupnya itu Bung Akmal berhasil membesarkan lima putra putrinya dan memberikan pendidikan yang selayaknya. Dari lima bersaudara itu, dua orang mengikuti jejak almarhum. Yaitu Irfan Antotrik ST dan Dwi Kemalawaty Amd.

Irfan putra ke dua dari lima bersaudara itu pernah menjadi koresponden di surat kabar harian *Sempadan*, Koran mingguan *Segantang Lada* dan kini menjadi pimpinan redaktur koran mingguan *Radar Kepri*. Sedangkan Dwi Kemalawaty pada tahun 1997 hingga tahun 2004 menjadi wartawan di *Batam Pos*. Kini menjabat sebagai kepala Perwakilan Radar Kepri di Kabupaten Natuna.

Selain aktif di jurnalis, Bung Akmal pernah juga aktif di organisasi profesi yaitu Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Bahkan pernah menjabat sebagai Ketua PWI Perwakilan Kepri di tahun 1996. Perwakilan PWI Kepri ini terbentuk di Kepri di tahun 1984, sebelum Provinsi Kepri terbentuk.

Terbentuknya PWI perwakilan Kepri itu tidak terlepas dari pengasah serta perjuangan para wartawan-wartawan senior yang ada di Kepri waktu itu, diantara yaitu Almarhum Edi Mahuntu, almarhum H Akmal Atatrck, almarhum H Nasution, almarhum H Marjunis, Sopian Tanjung, H Hasanudin dan H Ridha K Liamsi.

Terbentuknya perwakilan PWI Kepri awalnya diketuai almarhum Edi Mahuntu, setelah itu Ketua PWI Kepri yang ke dua almarhum H Marjunis selaku ketua terpilih pada periode tahun 1992-1996. Namun tidak devinitif masa kepemimpinannya karena tidak dilantik sebagai Ketua PWI. Hingga masa bakti jabatannya berakhir selama empat tahun.

Tepatnya tahun 1996-2000 kembali digelar pemilihan Ketua PWI Perwakilan Kepri, dan untuk ketua yang ketiga yaitu almarhum H Akmal Atatrck. Beliau langsung dilantik sebagai Ketua PWI Perwakilan Kepri. Pada periode tahun 2000-2004 PWI Kepri beralih selaku ketua Alan Wahsalan.

Pada periode tahun 2004-2008 PWI Perwakilan Kepri menjadi PWI Perwakilan Provinsi Kepri yang di pimpin oleh Socrates. Setelah itu PWI Cabang Provinsi Kepri itu diperjuangkan oleh Ramon Damora yang menjabat dari periode tahun 2008-2013 serta terpilih kembali secara aklamasi pada tahun 2013 sampai sekarang.

Sedikit mengenang sejarah H Akmal, tahun 1969 bung Akmal menjadi wartawan *Harian Api Pemuda*

*Pancasila*, pada tahun 1977 menjadi wartawan majalah *Detik*, pada tahun 1986 beliau juga bergabung dengan surat kabar mingguan *Genta* di Pekanbaru. Kemudian bergabung dengan harian *Riau Pos* tahun 1994, dipercaya oleh kelompok *Jawa Pos Group* sebagai kepala Perwakilan *Riau Pos* di Kepulauan Riau sekaligus menjadi pimpinan Sistim Cetak Jarak Jauh (SLJJ) pertama di Sumatera.

Pada tahun 2000 sampai tahun 2003 almarhum H Akmal Atatrck menjadi pemimpin redaksi *Tabloid Sempadan* masih kelompok Riau Pos Group. Kemudian tahun 2003 beliau menerbitkan surat kabar harian *Segantang Lada*, dan pada Mei 2007 beliau menerbitkan surat kabar mingguan *Radar Kepri*.

Disamping Bung Akmal aktif sebagai wartawan senior, beliau juga dikenal sebagai salah seorang pejuang terbentuknya Provinsi Kepri, melalui tinta tajamnya. Proses terbentuknya Provinsi Kepri itu di salurkan oleh almarhum dalam buku karya tulisnya berjudul *Batu Tajam Menuju Kota Otonom Tanjung Pinang* terbit di tahun 2009.

*Anak kecil mengejar layangan Layangan putus nyangkut di pagar Walaupun Bung Akmal tinggal kenangan Namun segala kisahnya tak akan pudar*

*Jalan-jalan ke Kota Mekkah Jangan lupa singgah dulu ke Madinah Semoga diterima segala amal ibadah H Akmal mendapatkan berkah*

*Tanjungpinang terkenal kota Bestari Di perjuangkan hingga jadi Provinsi Semua kegangannya selalu teringat di hati \*\*\**

Siapa yang tak kenal nama almarhum H Akmal Atatrck di Provinsi Kepulauan Riau ini. Almarhum seorang wartawan yang di gelar wartawan senior. Namun semasa hidupnya beliau akrab di panggil dengan sebutan Bung Akmal atau Bang Akmal. Almarhum H Akmal Atatrck menghembuskan napas terakhirnya di dunia ini di tahun 2011 lalu, serta mengakhiri ujung penanya untuk menulis pada usia tepat 63 tahun. Di ujung senja usianya itu beliau masih aktif menulis di surat kabar mingguan *Radar Kepri*. Masyarakat Kepri khususnya, mengenal Bung Akmal ini sebagai wartawan senior yang telah berkecimpung puluhan tahun lamanya di dunia jurnalistik. Dengan bermodal mesin tik, karena zaman dulu belum mengenal komputer. Bung Akmal juga dikenal sebagai wartawan yang vokal

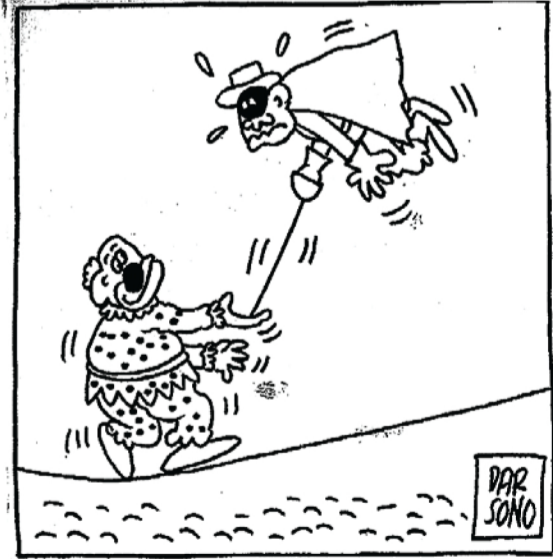


**DEWAN REVOLUSI**

Dewan Revolusi adalah nama dewan yang diumumkan oleh Letnan Kolonel Untung pada 1 Oktober 1965 melalui RRI Jakarta. Dewan tersebut telah mengambil tindakan terhadap beberapa perwira tinggi Angkatan Darat yang dianggap tidak loyal terhadap Presiden Soekarno dan berencana mengambil alih pemerintahan Indonesia. Dewan Revolusi Indonesia berisi nama-nama yang secara sembarang dimasukkan dengan Presidiumnya Letnan Kolonel Untung Syamsuri (Komandan G30S), Brigadir Jenderal Soepardjo (Wakil Komandan G30S), Letnan Kolonel Heru Atmodjo (Wakil Komandan G30S), Kolonel Sunardi (Wakil Komandan G30S), Ajun Komisaris Besar Polisi Anwas Tanuamidjaja (Wakil Komandan G30S). \*\*\*

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

**KartOp**



**SI KUT**



**Tiga Terpidana Mati dari Batam Dieksekusi Bulan ini**

*Ke Nagoya membeli domba Domba dipotong dengan hati-hati Jangan coba-coba bisnis narkoba Jika tertangkap dihukum mati*

**Batam Pos**  
www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbintana Pers  
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

Perintis : Eric Sarmola, SH  
Chairman : Rida K Liamsi  
Presiden Komisaris : Makmur  
Komisaris : Asnidia Syukur  
Komisaris : Asparaini Naysyad  
Direktur Utama : Marganas Nainggolan  
Wakil Direktur Utama : Socrates  
Direktur : Hasan Aspahani, Usep RS  
General Manager / Penanggung Jawab : Candra Ibrahim  
Pimpinan Perusahaan : Herman Mangundap  
Pimpinan Redaksi : M Riza Fahlevi  
Pemimpin Redaksi Online : Putut Aryotedjo  
Pemimpin Redaksi Majalah Batampos.co : Muhammad Iqbal  
Wakil Pemimpin Redaksi Produksi : Ismed Syafridi  
Wakil Pemimpin Redaksi Usaha : Priya Ribut Santosa  
Wakil Pemimpin Redaksi Minggu : Tunggul Manurung  
Wakil Pemimpin Redaksi Editing : Muhammad Nur  
Dewan Redaksi : Marganas Nainggolan (Ketua), Socrates, Hasan Aspahani, Candra Ibrahim, M Riza Fahlevi, Ismed Syafridi, Muhammad Iqbal, Putut Aryotedjo, Priya Ribut Santosa, M. Nur, Tunggul Manurung  
Tim Ombudsman : Sutan J Sitigar SH

**DIVISI PRODUKSI**  
Redaktur Senior: Ade Adran Syahlan, Lisy Anggreini. Redaktur Pelaksana Kompartemen: Yunus Suchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Muhammad Tahang, George Winokan, Hasanul Safri (Redpel Online), R. Yusuf Hidayat (Majalah), Poniman Sipahutar (Design Majalah), Antoni (Jakarta). Asisten Redaktur Pelaksana: Immanuel Sebayang, Andriani Susilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlian, Agnes Dhamayanti. Koordinator Liputan: Budianto Hutahean. Ass. Koordinator Liputan/ Foto: Ahmadi. Redaktur: Gustia Benni, Sandy Pramოსinto, Suparman, Yuliana Dewi, Chahaya Simanjuntak, Iman Wachyudi, Herry Sembiring (Majalah), William Selpatiratu (Online). Liputan Batam: Galih Adisaputo, Yashinta, Alfian Lumban Gaol, Ratna Irtatik, Dede Hadi Mulyadi, Wenny C Prihandina, Dali Harahap, Cecep Mulyana, Rengga Yulandra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Yermia Riezky (Majalah), Fenny Ambarath (Majalah). Liputan Daerah: Yusandi, Jailani, Faradila Syebodine, Lara Anita Puji Lestari, Fath Muthi (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Cipi Okandina, Aulia Rahman (Natuna), Syahid (Anambas), Polister Saragih (Moro), Imam Soekarno (Kundur), Tri Haryono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Meranti). Departemen IT / EDP : Halasan Sinaga (Asst.Manager), Zul Bukhari (Staff IT/EDP e-paper).  
**Departemen Perwajahan, Artistik dan Pracetak:** Sutriyanto (Kadep), Tilbertus (Penjab Perwajahan), Hairunas (Penjab Layout), Golfin Afrizal (Penjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabag Pracetak Minggu), Pracetak & Layout: Mahfud Ashari (Penjab), Pranantaka, Amron Abadi, T.Marhisia Maghdalena, Welli Hendra, Abdul Rozzak, Ali Sadikin (Desain Online). Sekretariat Redaksi: Umy Kalsum (Kepala). Departemen HRD & Umum: Elmi Gusti (Manager), Linglon BPL.Tungkup (Ass. Manager Umum). Corporate Social Responsibility: Jamil Qasim (Manager).

**DIVISI USAHA**  
Departemen Keuangan: Roslina Yanli (Manager), Masyuni Simbolon (Ass.Manager), Indi Elisa (Ass.Manager/Kasir). Departemen Pemasaran: Mulyadi Nasution (Manager), Yusrindawati (Ass.Manager Adm/Piutang), Gudson Nainggolan (Ass.Manager Pengembangan Langganan). Departemen Promosi & Pengembangan EO: Agus Triono (Manager), Herianton, Leevina Deslianti (Asst.Manager). Departemen Iklan: Dewi Febursi (Manager), Ari Istanti (Asst. Manager Adm & Piutang Iklan), Bayu Robersa (Asst. Manager Desain/Artistik), Parma Simarmata, Lucia Rita (Asst. Manager Pengembangan Iklan). General Manager Percetakan: Suhairi. Perwakilan-Perwakilan: Jumi (Manager Perwakilan Tanjungpinang), Zekma Albert (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Ichwanul Fazzi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun), Agus Nugroho (Kepala Perwakilan Iklan Jakarta), Sultan Yohana (Singapura).

**LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN**  
**TARIF IKLAN :**  
~ Iklan Umum / Display / BW Rp. 50.000.-/mm kolom  
~ Iklan Umum / Display / FC Rp. 70.000.-/mm kolom  
~ Iklan Ucapan Selamat Rp. 10.000.-/mm kolom  
~ Iklan Dukacita Rp. 7.500.-/mm kolom  
~ Iklan Hiburan / Film Rp. 10.000.-/mm kolom  
~ Iklan Halaman Muka (BW) Rp. 75.000.-/mm kolom  
~ Iklan Halaman Muka (FC) Rp. 115.000.-/mm kolom  
Permintaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga nett.

**ALAMAT :**  
Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO: Gedung Graha Pena Lantai 2, Telepon: (0778) 460000 (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. Perwakilan Pekanbaru: Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. Perwakilan Jakarta: Gedung Indopos Lantai 6 Jalan Kebayoran 12 Jakarta Selatan, Telepon (021) 53699560 - 5333046. Perwakilan Tanjungpinang: Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. Perwakilan Tanjungbalai Karimun: Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. Ditetak pada: PT Ripos Bintana Press. Isi di luar Tanggung jawab Percetakan.

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai tujuh halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

~ Wartawan Batam Pos dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.  
~ Wartawan Batam Pos dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.  
~ Jika ada kejanggalaan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Batam Pos.